

Budidaya Tanaman Herbal Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kota Batam

Renza Fahlevi¹⁾, Nafisatul Hasanah²⁾

¹Universitas Internasional Batam
email: renzafahlevi@uib.ac.id

²Universitas Internasional Batam
email: nafisatul@uib.ac.id

Abstract

The Community Service Program located in Tiban Baru area of Batam has two main objectives, namely applying herbal plant cultivation and conducting education to the public about the benefits of consuming herbal plants as medicines. The implementation of the service starts in July to August 2019 which includes the preparation stage, namely consolidation with the community. The implementation stage namely the stage of planting and cultivating herbal plants in the Tiban Baru district administered office in Batam city and the final stage is the treatment of herbal plants to grow as desired. Result of this program is the availability of plant seeds to be given to the community (PKK group) and the increasing desire of the community to use herbal plants as a way to live healthy.

Kata Kunci: Apotek hidup, Pengabdian kepada masyarakat, Tanaman herbal.

PENDAHULUAN

Batam merupakan salah satu kota industri yang ada di provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Beberapa perusahaan multinasional telah beroperasi di kota Batam. Bertumbuhnya jumlah perusahaan yang ada tentunya membutuhkan lahan untuk operasional. Oleh sebab itu, pada dasarnya lahan di kota Batam tidak banyak yang digunakan untuk pertanian.

Tanaman herbal telah digunakan secara luas oleh masyarakat. Penggunaan tanaman herbal sebagai obat-obatan oleh masyarakat dikarenakan keyakinan bahwa obat herbal relatif aman dan berbiaya murah (Al arifi, 2012). Maka tidak mengeherankan jika masyarakat menggunakan obat herbal sebagai cara untuk merawat kesehatan dan menyembuhkan penyakit (Ad'hiah *et al.*, 2013).

Namun pada kenyataannya dengan terbatasnya lahan pertanian di kota Batam, maka tidak banyak masyarakat di kota Batam yang bercocok tanam. Selain itu, terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman herbal maka

jumlah tanaman herbal sangat kecil di tanam di lahan masyarakat.

Melihat pentingnya tanaman herbal bagi kesehatan, oleh sebab itu pada program pengabdian ini pihak Universitas Internasional Batam (UIB) bekerjasama dengan kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari kelurahan Tiban baru kota Batam untuk melakukan budidaya tanaman herbal. Hal ini karena kelompok PKK dipandang sebagai garda terdepan untuk dapat memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan kegunaan tanaman herbal bagi kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaeiman (2014) yang menyatakan bahwa masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai tanaman herbal dari kerabat dan temannya.

Dari hasil pengamatan, tidak banyak masyarakat di kelurahan Tiban baru yang menanam tanaman herbal di lahan mereka. Melihat kondisi ini, tentu program pengabdian ini sangat cocok untuk dilaksanakan.

Diharapkan melalui program ini akan menghasilkan bibit tanaman herbal yang

dapat didistribusikan kepada masyarakat melalui kelompok PKK dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat tanaman herbal bagi kesehatan serta mampu meningkatkan pendapatan internal pada kelompok PKK.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dimulai dari awal bulan Juli hingga akhir agustus tahun 2019, yang berlokasi di kelurahan Tiban Baru kota Batam. Program pengabdian ini mempunyai tiga tahapan yang akan dilaksanakan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir.

Tahapan persiapan dalam program pengabdian dimulai dengan konsolidasi antara UIB dengan pihak kelurahan dan kelompok PKK Tiban baru tentang pemanfaatan lahan untuk penanaman bibit tanaman herbal serta teknis keterlibatan mahasiswa dalam menyukseskan program pengabdian. Pada tahap ini, pihak kelurahan Tiban baru memberikan dukungan berupa pemberian lahan taman kantor kelurahan untuk penanaman bibit tanaman herbal kepada mahasiswa UIB.

Tahapan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang meliputi penentuan jenis-jenis tanaman herbal yang akan dibudidayakan, pembersihan lahan dan pelaksanaan penanaman bibit tanaman herbal. Untuk proses pembersihan lahan dilakukan selama dua hari yang dilakukan secara gotong royong antara mahasiswa UIB dan masyarakat kelurahan Tiban baru. Sedangkan untuk proses penanaman tanaman herbal dilakukan selama empat hari.

Untuk memastikan program pengabdian memberikan dampak kepada masyarakat, maka pihak UIB harus memastikan bibit dapat tumbuh sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, maka tahapan akhir yang dilakukan adalah proses perawatan tanaman dalam satu bulan kedepan.

Pada tahapan ini, dosen pembimbing akan membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok akan mendapatkan jadwal untuk melakukan kunjungan ke lahan budidaya setiap minggu. Adapun tugas selama proses perawatan adalah melakukan pembersihan lahan dari hama dan tanaman pengganggu, memastikan kecukupan nutrisi tumbuhan (melalui penyiraman dan pemupukan) dan memastikan bibit tanaman bertumbuh sesuai yang diharapkan. Jika terdapat tanaman bibit yang gagal tumbuh, maka mahasiswa akan mengganti dengan bibit baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian memberikan hasil bagi masyarakat berupa bibit tanaman dari budidaya tanaman herbal kepada masyarakat (kelompok PKK) dan pengetahuan tentang manfaat tanaman herbal bagi kesehatan, terutama masyarakat kelurahan Tiban Baru.



Gambar 1. Sosialisasi pemanfaatan tanaman herbal kepada kelompok PKK Tiban baru kota Batam. Sumber : Dokumentasi program SEPORA 2019.



Gambar 2. Taman budi daya tanaman herbal di lahan keluarahan Tiban baru kota Batam.
 Sumber : Dokumentasi program SEPORA 2019

Manfaat lain yang ingin dituju dalam program pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan anggota kelompok PKK dalam melakukan budidaya tanaman herbal sehingga nantinya dapat meningkatkan potensi ekonomi bagi tiap anggota kelompok PKK melalui penjualan bibit tanaman dan produk tanaman herbal berupa jamu kepada masyarakat luas.

Tabel 1.
 Jenis tanaman herbal dan manfaatnya

No	Jenis Tanaman	Manfaat
1	Kunyit	Dapat digunakan sebagai obat sakit perut dan gangguan liver obat untuk pendarahan, radang usus buntu, obat gatal, obat radang rahim, dan obat untuk keputihan.
2	Kencur	Dapat digunakan sebagai obat batuk, untuk pengobatan pada infeksi bakteri, disentri, meningkatkan selera makan, tonikum, obat masuk angin, obat sakit perut, obat asma dan obat anti jamur.
3	Jahe	Digunakan untuk mengatasi nyeri pada tulang (adanya bahan aktif dari ekstrak).

4	Serai	Digunakan sebagai ramuan untuk mencegah kanker, obat untuk pencernaan, menurunkan tekanan darah, dan mempunyai manfaat untuk sistem saraf. Digunakan untuk mencegah dan mengobati tumor, menyembuhkan penyakit limfa, ramuan untuk mengobati penyakit reumatik, meredakan pusing, sebagai obat untuk diare serta luka dalam perut, dan sebagai obat untuk penyakit kulit.
5	Lengkuas	Tidak hanya digunakan sebagai bahan untuk membuat jamu, jahe emprit juga digunakan untuk rempah-rempah makanan dan obat-obatan.
6	Jahe Emprit	Digunakan sebagai rempah-rempah pembuatan obat tradisional dan bahan makanan tradisional.
7	Jahe Gajah	Diyakini mampu sebagai obat sakit kuning, obat untuk diare, maag, perut kembung dan pegal-pegal, serta mampu untuk menurunkan lemak pada darah, dan mencegah penggumpalan pada darah serta digunakan untuk memelihara kesehatan tubuh.
8	Temulawak	Diyakini mampu untuk melindungi hati, dan menekan pertumbuhan sel kanker.
9	Sambiloto	Membantu untuk menyeimbangkan berat badan.
10	Merica	

11	Bayam Merah	Ramuan untuk membersihkan darah sehabis bersalin, mengurangi gejala anemia, memperbaiki sistem pencernaan, meningkatkan kerja ginjal, mengurangi potensi terserang kanker, sebagai antidiabetes, , mengurangi resiko kolesterol, dan memperkuat akar rambut
----	-------------	---

Sumber: Widyawati dan Rizal (2015).

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian merupakan bentuk kehadiran Universitas Internasional Batam dalam kehidupan sosial masyarakat, serta bentuk dari kepedulian nyata Universitas terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Dengan hadirnya mahasiswa dalam penanaman dan budidaya tanaman herbal diyakini akan memberikan manfaat langsung berupa : pemanfaatan lahan kosong menjadi lebih produktif, meningkatkan gaya hidup sehat masyarakat melalui konsumsi tanaman herbal, membantu peningkatan pendapatan masyarakat (kelompok PKK) melalui penjualan bibit tanaman dan bentuk kontribusi Universitas dalam membantu pogram pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak kelurahan Tiban baru yang bersedia untuk memberikan lahan sebagai proyek percontohan budidaya tanaman herbal kepada mahasiswa UIB dan kelompok PKK. Selain itu, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada masyarakat (kelompok PKK) dan mahasiswa (Universitas Internasional Batam) yang telah mendukung pengabdian mulai dari awal hingga tamanan tumbuh dilahan yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H.Ad’hiah, O.N.H. Al-Bederi, K.W. Al-Sammarrae Cytotoxic effects of Agrimonia eupatoria L. against cancer cell lines in vitro, JAAUBAS, 14 (2013), pp 87-92.
- A.K Suleiman Attitudes and beliefs of consumers of herbal medicines in Riyadh, Saudi Arabia J. Community Med. Health Edu., 4 (2014).
- Al-arifi, M.N., 2012. Availability and needs of herbal medicinal information resources at community pharmacy, Riyadh region, Saudi Arabia. Saudi Pharmaceutical Journal (2013) 21, 351–360.
- Widya, Tri Widyawati, dan Rizal,Muhammad. (2015). Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup di Perkotaan Melalui Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat. Pros Sem Nas Masy BiodivIndon, Volume 1, Nomor 8, Halaman: 1890-1895.